

Berdasarkan hasil analisis data dari Impact Based Forecast (BMKG), Satgas Banjir (PUPR) dan Inarisk (BNPB), maka perlu diantisipasi potensi Banjir pada tanggal 27 April 2024 di beberapa wilayah sebagai berikut:

1. Papua ( WASPADA ).
2. Kalimantan Barat ( WASPADA ).
3. Kalimantan Tengah ( WASPADA ).
4. Aceh ( WASPADA ).
5. Riau ( WASPADA ).
6. Kepulauan Riau ( WASPADA ).
7. Jawa Barat ( WASPADA ).
8. DI Yogyakarta ( WASPADA ).
9. Jawa Tengah ( WASPADA ).
10. Sulawesi Barat ( WASPADA ).
11. Banten ( WASPADA ).
12. Sulawesi Selatan ( WASPADA ).
13. Sulawesi Tengah ( WASPADA ).
14. Jawa Timur ( WASPADA ).
15. Sumatera Barat ( WASPADA ).
16. Bengkulu ( WASPADA ).
17. Lampung ( WASPADA ).
18. Kalimantan Selatan ( WASPADA ).
19. Sumatera Selatan ( WASPADA ).
20. Sumatera Utara ( WASPADA ).
21. DKI Jakarta ( WASPADA ).

Selengkapnya status bahaya hingga level kecamatan pada provinsi diatas, dapat dilihat secara :

1. Tabular pada <https://dashboardpencegahan.bnpb.go.id/api/public/data/reanalysis/export?date=2024-04-27>.
2. Informasi peta pada <https://dashboardpencegahan.bnpb.go.id/peta/>.

Bagi Pemerintah Daerah untuk dapat diambil langkah langkah antisipasi dan kesiapsiagaan dengan:

1. Memantau kondisi terkini lapangan dan menyebarkan informasi peringatan (curah hujan, tinggi muka air) dan potensi wilayah terdampak;
2. Koordinasi dengan stakeholder dalam penyiapan tim siaga bencana dan sumberdaya;
3. Mengidentifikasi tempat pengungsian termasuk infrastruktur pengungsian sesuai protokol kesehatan;
4. Mengidentifikasi kebutuhan logistik dan peralatan;
5. Memastikan alat peringatan dini berfungsi dengan baik;
6. Memastikan ketersediaan rambu dan jalur evakuasi.

Bagi Masyarakat untuk dapat diambil langkah langkah antisipasi dan kesiapsiagaan dengan:

1. Menyiagakan tim siaga bencana (memantau kondisi terkini lapangan, melakukan koordinasi dengan aparatatur Desa, menyiapkan evakuasi);
2. Menyimpan barang penting ke tempat aman;
3. Membatasi aktivitas di luar rumah;
4. Jika berada di luar rumah hindari pohon besar, baliho, dan saluran air/ gorong-gorong;
5. Menyiapkan tas siaga (makanan, minuman, obat, uang, pakaian, dokumen berharga dll).

Direktorat Peringatan Dini

Deputi Bidang Pencegahan, BNPB